

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *asosiatif*, yang merupakan strategi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi adanya pengaruh kompensasi dan kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan serta dampaknya pada loyalitas kerja karyawan di PT Utama Raya Transporindo Jakarta.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto : 2013). Sedangkan menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Utama Raya Transporindo yang berjumlah 50 karyawan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono : 2012). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipakai dengan pertimbangan tertentu. dan yang dijadikan sampel adalah 40 karyawan PT. Utama Raya Transporindo yang sudah bekerja lebih dari satu tahun.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data dan informasi tersebut dikumpulkan untuk disusun dan dianalisa untuk gambaran yang lebih jelas, diantaranya

1. Penelitian Kepustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca literatur buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan teori dan definisi yang dipergunakan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan.

Penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi secara langsung ke perpustakaan melalui :

3. Kuesioner.

Kuesioner yaitu disusun dalam bentuk pernyataan tertulis dan kemudian disebarakan, namun penyebaran kuesioner tersebut bukan bertujuan untuk menguji kemampuan responden, akan tetapi hanya menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sesuai dengan judul penelitian maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan sebagai berikut :

- a. Variabel Eksogen

Variabel-variabel eksogen dalam suatu model jalur ialah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju kearahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran. Jika antara variabel eksogen dikorelasikan maka korelasi tersebut ditunjukkan dengan anak panah berkepala dua yang menghubungkan variabel tersebut.

- b. Variabel Endogen

Merupakan variabel yang mempunyai anak panah-anak panah menuju kearah variabel tersebut. Variabel yang termasuk didalamnya mencakup semua variabel perantara yang tergantung. Variabel perantara endogenus mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya dan dari arah variabel tersebut dalam suatu model diagram jalur. Adapun variabel tergantung hanya mempunyai anak panah menuju kearahnya.

Berikut ini disajikan rekapitulasi operasional variabel :

Tabel 3.1. Operasionalisasi dan Definisi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kompensasi	Kompensasi menurut Handoko (dalam Septawan, 2014) adalah segala sesuatu yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas kerja mereka.	Husein Umar (2007:16) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Gaji 2. Pemberian Insentif 3. Pemberian Bonus 4. Pemberian Upah 5. Pembayaran Premi 6. Biaya Pengobatan 7. Fasilitas Asuransi
Kepemimpinan Transaksional	Kepemimpinan transaksional adalah kepemimpinan yang bersifat kontraktual antara pemimpin dan pengikutnya. Pemimpin membutuhkan pengikut dan menawarkan sesuatu sebagai penukar loyalitas pengikut. Pengikut mau bekerja sama dikarenakan ada hal-hal yang ia kejar sebagai reward. Sementara itu, yang dikerjakan mungkin bukan tujuan pribadinya, melainkan merupakan tujuan pemimpin (Iensufiie, 2010).	Bass (Mamesah Kusmaningtyas, 2009: 41) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Imbalan kontigen (Memberikan pengarahan) 2. Manajemen eksepsi aktif (Melakukan pengawasan kerja) 3. Manajemen eksepsi pasif (Memberikan sanksi)
Kinerja Karyawan	Kinerja adalah prestasi kerja yang merupakan hasil dari implementasi rencana kerja yang dibuat oleh suatu institusi	Fadel (2009) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang tupoksi atau tugas pokok

	yang dilaksanakan oleh pimpinan dan karyawan (SDM) yang bekerja di instansi baik pemerintah maupun perusahaan (bisnis) untuk mencapai tujuan organisasi (Abdullah, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menciptakan inovasi 3. Kecepatan kerja 4. Keakuratan kerja 5. Kemampuan dalam bekerjasama
Loyalitas Kerja Karyawan	Menurut Utomo (Tommy <i>dkk.</i> , 2010) Loyalitas dapat dikatakan sebagai kesetiaan seseorang terhadap suatu hal yang bukan hanya berupa kesetiaan fisik semata, namun lebih pada kesetiaan non fisik seperti pikiran dan perhatian.	<p>Saydam dalam Kurniawan (2015) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap peraturan 2. Bertanggung jawab 3. Menyumbangkan pemikiran 4. Bersikap Jujur

3.4.2. Pengukuran Variabel

Data primer yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner kemudian diukur dengan menggunakan metode skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012), Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item *instrument* yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Masing-masing jawaban diberikan skor pada setiap pernyataan atau pertanyaan dari 1 sampai 4, *alternative* jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Skor Jawaban Dalam Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2013)

Untuk penelitian tanggapan dari setiap responden, penulis menggunakan pengukuran dengan skala likert.

3.5. Metode Pengolahan Data

Metode Analisis Data Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software WarpPLS 5.0. yang dijalankan dengan media komputer.

Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) *Partial Least Square* (PLS) adalah : Analisis persamaan struktural atau *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Selanjutnya Jogiyanto dan Abdillah(2009) menyatakan analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data. Lebih lanjut, Ghozali (2006) dalam Kalnadi (2013) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modeling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Perbedaan mendasar PLS yang merupakan SEM berbasis varian dengan LISREL atau AMOS yang berbasis kovarian adalah tujuan penggunaannya.

3.5.1. Metode Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis jalur path merupakan bentuk terapan dari analisis multiregresi yang membantu memudahkan pengujian hipotesis hubungan-hubungan antar variabel yang cukup rumit. Dalam analisis jalur, korelasi antar variabel dihubungkan dengan parameter dari model yang dinyatakan dengan diagram jalur (Ghozali, 2014).

Adapun analisis pada PLS dilakukan dengan tiga tahap diantaranya :

1. Analisa Outer Model
2. Analisa Inner Model
3. Pengujian Hipotesis

1. Analisa Outer Model

Dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Analisa outer model untuk indikator reflektif dapat di uji melalui beberapa indikator :

a. *Convergent validity*

Nilai convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent validity* menunjukkan tingkatan sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep berkorelasi dengan hasil pengukuran konsep lain yang secara teoritis harus berkorelasi positif (Bambang dan Lina, 2005). Terdapat dua kriteria untuk menilai outer model yang memenuhi syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif yaitu : (1) Loading harus di atas 0,70 dan (2) Nilai p signifikan yaitu $p < 0,05$.

b. *Composite Reliability*

Penilaian dari *composite reliability* ini dilakukan dengan melihat output dari *latent variable reliability* dan *cronbach's alpha*. Mahfud dan Dwi (2013), menyatakan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* harus di atas 0,7 agar dapat dinyatakan reliabel. Sedangkan Hartono (2014) menyatakan suatu instrumen reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan nilai *composite reliability* $> 0,7$.

2. Analisa Inner Model

Analisa inner model dikenal juga sebagai analisa struktural model, yang dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

a) Uji kecocokan model (model fit)

Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat 3 indeks pengujian, yaitu *average path coefficient (APC)*, *Average R—Squared (ARS)* $P\text{-Value} < 0.001$ dan *Average Varians Factor (AVIF)*. APC dan ARS diterima dengan syarat $P\text{-Value} < 0.05$ dan $AVIF < 5$, $GOF\ small \geq 0.1$, $medium \geq 0.25$, $large \geq 0.36$ (Ghozali, 2014).

b) Koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel eksogen dalam menjelaskan variasi variabel endogen amat terbatas. Dan sebaiknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel eksogen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel endogen.

c) *Q-Square Coefficient*

Adalah *sum of squares of observation*. Nilai Q^2 di atas nol memberikan bukti bahwa model memiliki prediktif yang *relevance*. Sedangkan nilai Q^2 di bawah nol mengindikasikan model kurang memiliki prediktif *relevance* (Ghozali, 2014).

3. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik *outer model* maupun *inner model* maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path*

coefficients dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Untuk melihat hasil uji hipotesis secara simultan atau secara bersama-sama dapat dilihat nilai path koefisien dan p-values dalam total effects hasil dari pengolahan data variabel secara simultan.

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95% (Abdurrahman, 2011). Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu : $P\text{-Value} > 0,05$; maka hipotesis null ditolak. $P\text{-Value} < 0,05$; maka hipotesis null diterima.

$P\text{-Value}$: *probability value* (nilai probabilitas atau nilai peluang) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.